

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Karya Satria Putra adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Konstruksi. PT. Karya Satria Putra didirikan pada tahun 1989. PT. Karya Satria Putra telah berkiprah selama 24 tahun dalam bisnis dan memiliki banyak pengalaman handal dan mitra kerja.

PT. Karya Satria Putra dikelola oleh praktisi profesional dengan visi dan misi jauh ke depan dan berkomitmen untuk terus menjadi yang terbaik dan terdepan dalam memberikan bobot produk yang berkualitas. Ruang lingkup pelayanan yang ditawarkan oleh PT. Karya Satria Putra didukung segenap tenaga professional dibidangnya meningkatkan keahlian personalia, perluasan jaringan, penambahan fasilitas dan peralatan merupakan upaya berkesinambungan untuk mencapai target perolehan dan kemajuan perusahaan.

Sebagai pemilik perusahaan, bapak Hanafi Yuddin mengikut sertakan karyawan-karyawannya dalam pelatihan-pelatihan yang terkait dalam bidang kelistrikan yang dilaksanakan oleh asosiasi-asosiasi terkait dalam bidang elektrikal seperti AKLI (Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia) dan APEI (Asosiasi professional elektrikal Indonesian). Usaha tersebut membuahkan hasil, dengan diikuti sertakannya para karyawan dalam pelatihan-pelatihan ketenagalistrikan, maka memberikan kinerja karyawan yang ahli dan kompeten sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain dalam pelaksanaan pekerjaan.

Dengan semakin berkembangnya perusahaan, kemudian pada tanggal 4 april 2007 perusahaan di ubah menjadi PT (Perseroan Terbatas) dengan nama PT. Karya Satria Putra. Setelah perusahaan ini dalam bentuk perseroan terbatas (PT), maka peralatan kerja juga lebih ditingkatkan lagi. Perusahaan ini sudah memiliki beberapa unit mobil crane, sehingga dapat mempercepat waktu penyelesaian

pelaksanaan pekerjaan. Sebagai mitra PLN khususnya diwilayah riau, PT. Karya Satria Putra ikut andil dalam pekerjaan pelayanan gangguan kelistrikan PT. PLN (Persero) wilayah riau seperti pekerjaan penggantian trafo rusak, pekerjaan gangguan jaringan listrik baik jaringan tegangan menengah maupun jaringan tegangan rendah dan pemeliharaan gardu.

1.2 Visi dan Misi Perusahaan

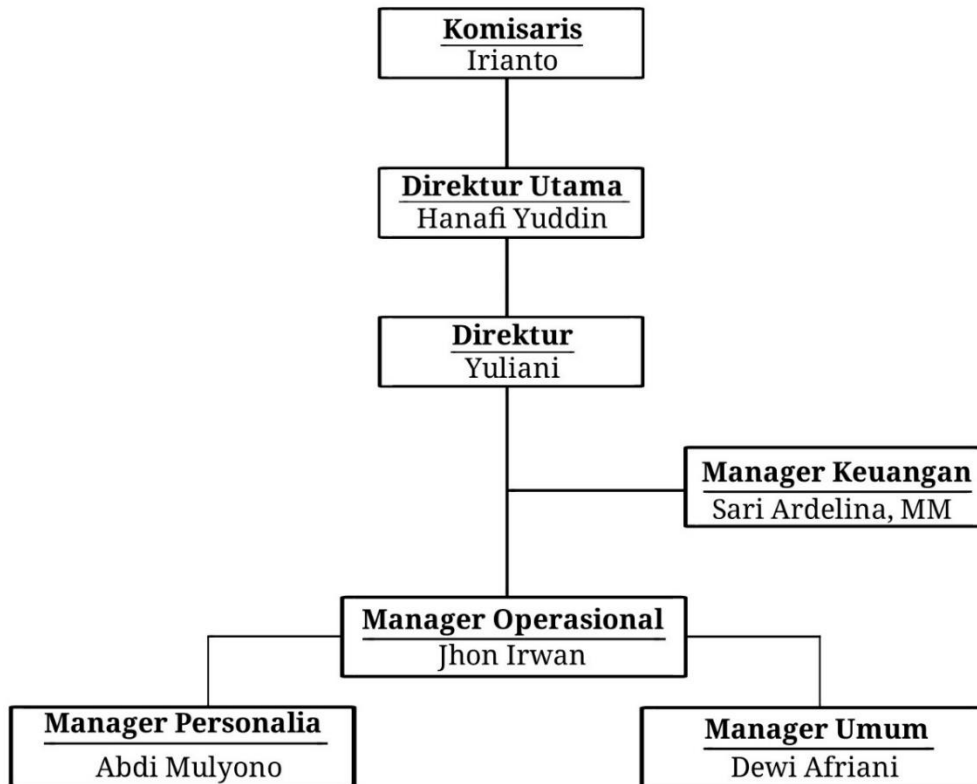
- a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Mengupayakan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan sehingga masyarakat lebih mudah meningkatkan usahanya.

1.3 Struktur Organisasi

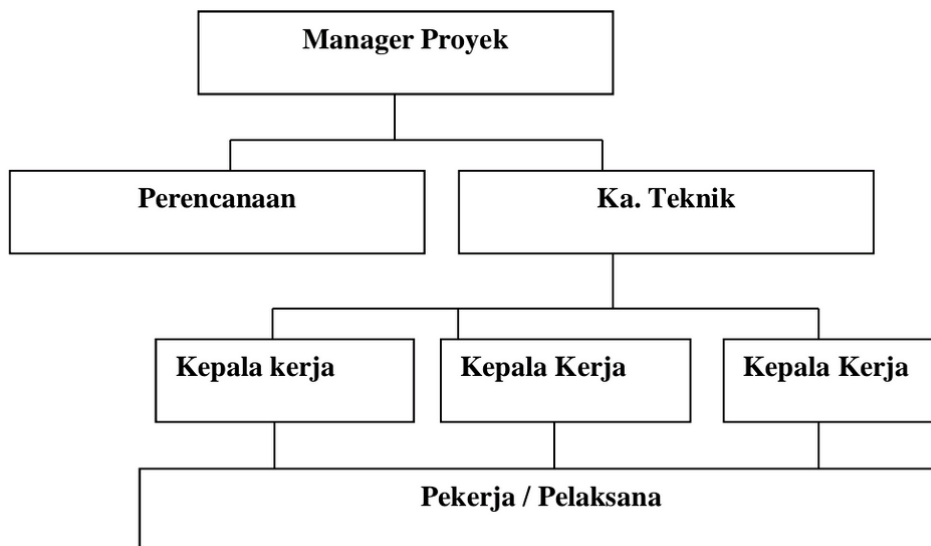
Untuk menjalankan kerja sama yang baik, diperlukan suatu tempat yang dinamakan dengan organisasi. Organisasi adalah suatu tempat sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai tujuannya. Berbagai organisasi memiliki tujuan yang berbeda-beda tergantung pada jenis organisasinya. Salah satunya adalah organisasi perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh *profit* atau keuntungan.

Biasanya dalam pengorganisasian, manager mengalokasikan sebagian besar sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan suatu kerangka kerja. Kerangka kerja organisasi itu disebut sebagai desain organisasi, bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan dengan Struktur Organisasi (*Structure Organizational*).

Struktur organisasi pada dasarnya merupakan desain organisasi dimana manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi, terutama terkait dengan pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki organisasi serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan. Berikut ini adalah struktur organisasi PT. Karya Satria Putra :



Gambar 1. 1 PT. Karya Satria Putra
(Sumber : PT. Karya Satria Putra)



Gambar 1. 2 PT. Karya Satria Putra
(Sumber : PT. Karya Satria Putra)

1.4 Ruang Lingkup Kerja Perusahaan

PT. Karya Satria Putra adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi kelistrikan yang terletak dijalan Banda Aceh Kota Pekanbaru.

Ruang lingkup kerja PT. Karya Satria Putra adalah mengatasi gangguan-gangguan dijaringan tegangan menengah (JTM), jaringan tegangan rendah (JTR) dan rumah pelanggan, perbaikan trafo, pemeliharaan gardu serta produksi peralatan kerja.